

ABSTRAK

Penerapan EMR dalam praktik medis dapat meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan dengan mengurangi beban administratif dan lebih fokus pada perawatan pasien. Transisi ke pencatatan digital meningkatkan kualitas layanan, keselamatan pasien, dan efisiensi layanan kesehatan. Selain itu, EMR juga dikaitkan dengan penurunan kesalahan dokumentasi dan waktu tunggu pasien di klinik rawat jalan, sehingga hal ini menunjukkan dampak positifnya terhadap pemberian layanan kesehatan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis Pengaruh *Hedonic Motivation, Price Value Dan Habit* Dalam Memprediksi Penerimaan *Electronic Medical Record* Di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan survei kuesioner, dan data dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling Partial Least Squares* (SEM-PLS) untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi niat dan perilaku penggunaan EMR. Teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling* dengan Sampel dalam penelitian ini berjumlah 69 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model UTAUT relevan dalam memprediksi penerimaan EMR oleh perawat di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan. variabel seperti *hedonic motivation* berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan EMR, Sementara Variabel seperti *perceived value* tidak menunjukkan pengaruh signifikan. *Hedonic Motivation* merupakan faktor yang krusial dalam mempengaruhi niat perilaku, yang menunjukkan bahwa pengalaman positif dan kesenangan sangat berpengaruh dalam adopsi dan penggunaan teknologi serta dalam konteks sosial dan komersial.

Berdasarkan temuan ini, disarankan rumah sakit meningkatkan pelatihan dan infrastruktur teknologi, serta membangun budaya digital.

Kata Kunci: Electronic Medical Record, Hedonic Motivation, Price Value, Habit Dan Penerimaan Teknologi.

